

SKRIPSI

**DISPARITAS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN
AGROINDUSTRI KARET DI KELURAHAN GANDUS
KOTA PALEMBANG**

***DISPARITY INCOME AND COMMUNITY WELFARE
AROUND THE RUBBER AGROINDUSTRY COMPANIES
IN GANDUS VILLAGE PALEMBANG CITY***



**Difi Aulia
05011382025140**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

DIFI AULIA. Income Disparity And Welfare Of The Communities Around The Rubber Agroindustry Company In Gandus Village Palembang City (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

This research aims to (1) analyze the level of income disparity in the communities around the rubber agro-industry company in Gandus Village Palembang City, (2) Analyzing the level of welfare in the communities around the rubber agro-industry company in Gandus Village Palembang City. The location determination was done intentionally (purposive). Data collection was carried out in November 2023. The research employed a survey method, and the sampling technique used was quota sampling. The sample size consists of two layers, namely 30 micro-business owners and 30 rubber company workers. The data collected include both primary and secondary data.

The research results indicate that the average household income of micro-business owners is 6.006.887,00 and for rubber company workers, it is 7.436.996,00 per month, which constitutes the total of main income, additional income, and family income. The level of income disparity within the society is at a Gini ratio of less than 0.4, indicating that the income distribution is at a low level of inequality. Out of 5 welfare indicators, the average welfare of the community falls into the high welfare category. Out of the 60 samples taken, 49 individuals fall into the high welfare category, 7 individuals fall into the low welfare category, and 4 individuals fall into the very high welfare category.

Keywords: disparity, income, welfare

RINGKASAN

DIFI AULIA. Disparitas Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAJDI**).

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis tingkat disparitas pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang, (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian metode survei. Metode penarikan contoh menggunakan *quota sampling*. Jumlah sampel diambil 2 lapisan yaitu 30 pelaku usaha mikro dan 30 buruh perusahaan karet. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga pelaku usaha mikro sebesar 6.006.887,00 dan buruh perusahaan karet sebesar 7.436.996,00 per bulan, yang merupakan total dari pendapatan utama, pendapatan sampingan dan pendapatan keluarga. Tingkat disparitas pendapatan masyarakat berada pada angka gini rasio kurang dari 0,4 yang artinya pendapatan masyarakat berada dalam kategori ketimpangan yang rendah. Dari 5 indikator kesejahteraan, rata-rata kesejahteraan masyarakat berada pada kategori kesejahteraan tinggi. Dari 60 sampel yang diambil, 49 orang termasuk dalam kategori kesejahteraan tinggi, 7 orang termasuk dalam kategori kesejahteraan rendah dan 4 orang termasuk dalam kategori kesejahteraan sangat tinggi.

Kata kunci : disparitas, kesejahteraan, pendapatan

SKRIPSI

**DISPARITAS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN
AGROINDUSTRI KARET DI KELURAHAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Difi Aulia
05011382025140

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**DISPARITAS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN
AGROINDUSTRI KARET DI KELURAHAN
GANDUS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



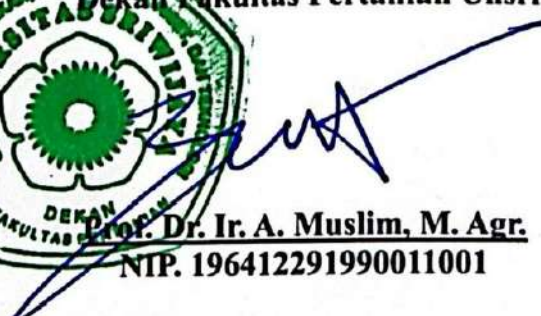
Oleh:
Difi Aulia
05011382025140

Indralaya, Maret 2024
Pembimbing


Ir. Yulian Junaldi, M.Si.
NIP. 196507011989031005



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Disparitas Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet Di Kelurahan Gandus Kota Palembang” oleh Difi Aulia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Ketua (.....) NIP. 196104261987032007
2. M. Huanza, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) NIP. 199410272022031010
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. Penguji (.....) NIP. 198112222003122001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Pembimbing (.....) NIP. 196507011989031005

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Difi Aulia

NIM : 05011382025140

Judul : Disparitas Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar

Perusahaan Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Difi Aulia

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Difi Aulia. Penulis merupakan anak dari keluarga Bapak Wiranto dan Ibu Darlini yang dilahirkan di Palembang pada tanggal 5 Januari 2003. Penulis merupakan anak bungsu, memiliki dua orang saudara laki-laki yang bernama Ivan Andreas dan Agustyan. Penulis bertempat tinggal di Jl. Raya Air Paku, RT 1 RW 8, Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan.

Perjalanan pendidikan penulis dimulai dari bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Negeri 24 Lawang Kidul pada tahun 2008-2014, dilanjutkan dengan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lawang Kidul tahun 2014-2017, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Bukit Asam pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 hingga sekarang penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Sriwijaya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Disparitas Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet Di Kelurahan Gandus Kota Palembang”.

Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan doa untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Sang Maha Pencipta, Allah SWT. atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Wiranto dan Ibu Darlini yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis serta berperan penting bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua kakak penulis Kak Agus dan Kak Ivan yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. sebagai dosen penelaah pada seminar proposal penulis, yang telah memberikan saran serta masukan untuk skripsi ini.
7. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen penelaah pada seminar hasil penulis, yang telah memberikan saran serta masukan yang membangun untuk skripsi ini.
8. Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. sebagai dosen penguji pada sidang akhir penulis yang telah memberikan saran, masukan serta arahan yang membangun untuk skripsi ini.
9. Ibu Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen ketua pada sidang akhir penulis yang telah memberikan saran, masukan serta arahan yang membangun untuk skripsi ini.

10. Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. sebagai dosen sekretaris pada sidang akhir penulis yang telah memberikan saran, masukan serta arahan yang membangun untuk skripsi ini.
11. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
12. Teman-teman kuliahku yang selalu ada, memberikan semangat serta dukungannya, Atika, Nabila, Kiki, Mutiara, Riani dan teman-teman Agribisnis angkatan 2020 terutama kelas B Palembang.
13. Sahabat sekolahku, terima kasih selalu siap menemani, berjuang bersama, memberikan dukungan, semangat, mendengar keluh kesah penulis dan terima kasih banyak tetap menemani penulis sampai saat ini, Kokol, Putri, Ajeng, Ayu Sahara.
14. Teman-teman se pembimbingan, Ardea dan Ebin. Terima kasih untuk semua bantuan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Serta pihak-pihak yang sangat membantu penulis dalam menyusun skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya.

Indralaya, Maret 2024

Difi Aulia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	5
1.4. Manfaat	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Disparitas	6
2.1.2. Konsepsi Pendapatan	7
2.1.3. Konsepsi Pelaku Usaha Mikro	8
2.1.4. Konsepsi Buruh Perusahaan	9
2.1.5. Konsepsi Perusahaan	10
2.1.6. Konsepsi Agroindustri	11
2.1.7. Konsepsi Karet (<i>Hevea brasiliensis</i> L.)	12
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	13
a. Biaya Tetap	13
b. Biaya Variabel	14
2.1.9. Konsepsi Gini Rasio	14
2.1.10. Konsepsi Kurva Lorenz	15
2.1.11. Konsepsi Kesejahteraan Masyarakat	15
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22

	Halaman
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	23
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Letak Geografis Kelurahan Gandus	29
4.2. Keadaan Demografi	29
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	30
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
4.2.5. Sarana dan Prasarana	32
a. Sarana Pendidikan	33
b. Sarana Kesehatan	33
c. Sarana Keagamaan	34
d. Sarana Transportasi	35
e. Sarana Olahraga	36
4.3. Karakteristik Responden	36
4.3.1. Jenis Kelamin Responden	36
4.3.2. Usia Responden	37
4.3.3. Tingkat Pendidikan Responden	38
4.3.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	39
4.4. Gambaran Umum Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	39
4.4.1. Jenis Usaha Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	40
4.4.2. Biaya Produksi Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	41
a. Biaya Tetap	41
b. Biaya Variabel	42
c. Biaya Produksi	43
4.4.3. Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	44
4.5. Pendapatan Buruh Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus	44

	Halaman
4.6. Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus	46
4.7. Disparitas Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus	48
4.7.1. Disparitas Pendapatan Rumah Tangga Berdasarkan Gini Rasio	49
4.7.2. Disparitas Pendapatan Masyarakat Berdasarkan Kurva Lorenz	50
4.8. Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Perusahaan Agroindustri Karet di Kelurahan Gandus	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Jumlah Pabrik Pengolahan <i>Crumb Rubber</i> di Kelurahan Gandus Kota Palembang	1
Tabel 1.2. Nilai Gini Rasio di Provinsi Sumatera Selatan	3
Tabel 3.1. Metode Penarikan Contoh	18
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Kelurahan Gandus Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk di Kelurahan Gandus Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk di Kelurahan Gandus Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk di Kelurahan Gandus Berdasarkan Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.5. Sarana Pendidikan di Kelurahan Gandus	32
Tabel 4.6. Sarana Kesehatan di Kelurahan Gandus	34
Tabel 4.7. Sarana Keagamaan di Kelurahan Gandus	35
Tabel 4.8. Jenis Kelamin Pelaku Usaha Mikro dan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	36
Tabel 4.9. Usia Pelaku Usaha Mikro dan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	37
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Pelaku Usaha Mikro dan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	38
Tabel 4.11. Jumlah Tanggungan Pelaku Usaha Mikro dan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	39
Tabel 4.12. Jenis Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	40
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	42
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	42
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	43
Tabel 4.16. Rata-rata Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Gandus	44
Tabel 4.17. Rata-rata Pendapatan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	46

	Halaman
Tabel 4.18. Pekerjaan Sampingan Pelaku Usaha Mikro dan Buruh Perusahaan Karet di Kelurahan Gandus	47
Tabel 4.19. Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Kelurahan Gandus	48
Tabel 4.20. Disparitas Pendapatan Rumah Tangga Masyarakat di Kelurahan Gandus	49
Tabel 4.21. Rata-rata Skor Kesejahteraan Masyarakat per Pertanyaan	53
Tabel 4.22. Rata-rata Skor Kesejahteraan Masyarakat per Indikator	53
Tabel 4.23. Rata-rata Skor Total Kesejahteraan Masyarakat	54
Tabel 4.24. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gandus	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	18
Gambar 3.1. Kurva Lorenz	26
Gambar 4.1. Kurva Lorenz Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Gandus	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kelurahan Gandus	63
Lampiran 2. Identitas Pelaku Usaha Mikro	64
Lampiran 3. Identitas Buruh Perusahaan Agroindustri Karet	65
Lampiran 4. Biaya Tetap Pelaku Usaha Mikro	66
Lampiran 5. Biaya Variabel Pelaku Usaha Mikro	67
Lampiran 6. Biaya Produksi Pelaku Usaha Mikro	68
Lampiran 7. Penerimaan Pelaku Usaha Mikro	69
Lampiran 8. Pendapatan Pelaku Usaha Mikro	72
Lampiran 9. Pendapatan Sampingan Pelaku Usaha Mikro	73
Lampiran 10. Pendapatan Keluarga Pelaku Usaha Mikro	74
Lampiran 11. Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro	76
Lampiran 12. Pendapatan Buruh Perusahaan Agroindustri Karet	77
Lampiran 13. Pendapatan Sampingan Buruh Agroindustri Karet	78
Lampiran 14. Pendapatan Keluarga Buruh Agroindustri Karet	79
Lampiran 15. Pendapatan Rumah Tangga Buruh Agroindustri Karet	81
Lampiran 16. Gini Rasio Pendapatan Rumah Tangga Pelaku Usaha Mikro	82
Lampiran 17. Gini Rasio Pendapatan Rumah Tangga Buruh Agroindustri	83
Lampiran 18. Indikator Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro	84
Lampiran 19. Indikator Kesejahteraan Buruh Agroindustri Karet	86
Lampiran 20. Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lapangan	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu pusat perekonomian penting di Indonesia, khususnya pada produksi karet. Daerah Kecamatan Gandus Kota Palembang terdapat beberapa perusahaan agroindustri karet yang telah berdiri lama, mendominasi dan menyebar pada setiap Kelurahan yang ada di Gandus. Perusahaan karet yang terdapat di Kecamatan Gandus adalah jenis pabrik pengolahan karet dari mentah menjadi karet kering berbentuk remahan atau dalam kata lain adalah *crumb rubber*, adapun perusahaan karet di Kecamatan Gandus antara lain adalah PT Hevea MK II, PT Aneka Bumi Pratama, PT Gajah Ruku, PT Bumi Rambang Kramajaya dan PT Badja Baru. Daerah tersebut dipilih sebagai lokasi tempat berdiri dan berkembangnya industri karet karena daerah tersebut berdekatan dengan Sungai Musi yang dinilai sangat cocok, strategis dan jauh dari hiruk pikuk kota serta dekat dengan sungai yang mana berguna bagi produksi karet sebagai sumber air (Khodijah, 2021).

PT Hevea MK II merupakan satu perusahaan agroindustri karet yang ada di Kelurahan Gandus yang telah berdiri sejak tahun 2010 hingga saat ini, perusahaan tersebut bergerak pada pengolahan karet mentah menjadi karet remah (*crumb rubber*) yang kemudian hasil produksinya diekspor ke luar negeri.

Tabel 1.1. Data Jumlah Pabrik Pengolahan *Crumb Rubber* di Kelurahan Gandus Kota Palembang

No	Kecamatan	Nama Industri
1.	Gandus	PT Badja Baru PT Gajah Ruku PT Hevea MK II PT Aneka Bumi Pratama PT Bumi Rambang Kramajaya

Sumber : Gapkindo Palembang (2023)

Perusahaan agroindustri karet telah lama menjadi salah satu sektor ekonomi yang signifikan di banyak wilayah di Indonesia, terutama pada daerah pedesaan.

Agroindustri karet memiliki potensi besar dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, seperti pada penelitian Rochgiyanti dkk (2023) yang menjelaskan dampak dari pabrik karet terhadap perekonomian masyarakat di sekitarnya yaitu terbukanya peluang kerja serta penyerapan tenaga kerja yang bisa mengurangi jumlah pengangguran di daerah tersebut, kemudian memberikan peluang serta kesempatan bagi masyarakat di sekitar untuk dapat membuka usaha warung.

Walaupun terdapat kontribusi positif mengenai hal tersebut, namun juga terdapat ketidaksetaraan atau ketimpangan pendapatan yang nyata antar individu atau kelompok masyarakat yang berada di sekitar perusahaan agroindustri karet tersebut yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.

Tidak meratanya distribusi pendapatan penduduk Indonesia merupakan salah satu masalah bagi perekonomian nasional. Hal yang mengenai tidak meratanya distribusi pendapatan tersebut tampak terlihat jelas dengan semakin naiknya angka indeks gini (Widodo dkk, 2017).

Disparitas pendapatan adalah ketidaksetaraan hasil pendapatan yang diperoleh oleh individu atau kelompok masyarakat sehingga terjadi kesenjangan pendapatan yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat yang membuat orang kaya menjadi semakin kaya dan orang yang miskin menjadi semakin miskin (Subrata, 2018).

Disparitas distribusi pendapatan merupakan masalah perbedaan pendapatan antara daerah yang maju dengan daerah yang tertinggal. Semakin besar jurang pendapatan maka semakin besar pula variasi dalam distribusi pendapatan yang akan menyebabkan terjadinya disparitas pendapatan. Hal tersebut tidak dapat dihindari karena adanya efek perembesan kebawah (*trickle down effect*) dari *output* secara sempurna. Hasil *output* nasional hanya dinikmati oleh segelintir golongan minoritas dengan tujuan tertentu (Musfidar, 2013).

Disparitas pendapatan, sebagai salah satu fenomena ekonomi yang melibatkan ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan antara individu atau kelompok dalam kehidupan masyarakat merupakan masalah yang telah lama menjadi perhatian global. Di banyak negara, disparitas pendapatan terus berkembang menjadi isu yang semakin mendalam dan kompleks. Fenomena ini

menyebabkan ketidaksetaraan akses terhadap peluang ekonomi ataupun pada tingkat kesejahteraan sosial.

Dalam mengurangi kesenjangan pendapatan, penting untuk memperhatikan pembangunan ekonomi daerah, termasuk pembangunan dari sektor finansial. Sektor finansial yang tidak berkembang dengan baik dapat memperburuk kesenjangan antara penduduk yang berpenghasilan tinggi dengan penduduk berpenghasilan rendah atau antara kaya dan miskin. Selain itu, pertumbuhan dalam sektor finansial dapat memengaruhi alokasi modal, yang secara langsung tidak hanya berpengaruh kepada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, namun juga berefek kepada jumlah permintaan tenaga kerja yang pada gilirannya memengaruhi pendapatan masyarakat (Putra dan Lisna, 2020).

Perbedaan pendapatan yang mencolok antara berbagai masyarakat yang terlibat dan tingginya disparitas pendapatan akan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat dan dapat menciptakan ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan, kesehatan dan layanan dasar lainnya. Ketidakadilan ini semakin memunculkan kekhawatiran akan stabilitas sosial di wilayah ini, dengan potensi permasalahan dan konflik yang mungkin muncul.

Tabel 1.2. Nilai Gini Rasio di Provinsi Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Gini Rasio Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan		
		2020	2021	2022
1.	Ogan Komering Ulu	0.33	0.347	0.347
2.	Ogan Komering Ilir	0.302	0.299	0.293
3.	Muara Enim	0.327	0.337	0.32
4.	Lahat	0.327	0.298	0.335
5.	Musi Rawas	0.262	0.277	0.328
6.	Musi Banyuasin	0.321	0.326	0.339
7.	Banyuasin	0.323	0.32	0.283
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	0.271	0.291	0.285
9.	Ogan Komering Ulu Timur	0.289	0.299	0.327
10.	Ogan Ilir	0.316	0.28	0.285
11.	Empat Lawang	0.38	0.357	0.333
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	0.332	0.331	0.318
13.	Musi Rawas Utara	0.287	0.28	0.287
14.	Palembang	0.347	0.353	0.347
15.	Prabumulih	0.372	0.382	0.37
16.	Pagar Alam	0.343	0.328	0.293
17.	Lubuk Linggau	0.34	0.361	0.366

Sumber : Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan angka gini rasio dari berbagai Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2022, Kota Palembang masih termasuk dalam tiga daerah dengan nilai gini rasio teratas, artinya masih terjadi ketimpangan atau ketidakmerataan distribusi pendapatan antar masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat adalah indikator penting untuk kemajuan suatu daerah. Dengan berdirinya perusahaan pada suatu daerah, tentunya terdapat perbedaan dan perubahan yang terjadi baik dari sisi positif ataupun sebaliknya yang akan mendatangkan hal-hal negatif yang dapat merugikan masyarakat di sekitar. Seperti yang dikemukakan oleh Rahayuningsih (2017), seperti dua sisi mata uang logam yang berbeda, pengembangan kawasan industri memiliki dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar.

Standar hidup masyarakat atau tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu daerah tidak hanya terlihat dari pendapatan perkapita, namun di evaluasi berdasarkan apakah distribusinya adil dan merata, apakah sudah dirasakan sebagian besar penduduk atau hanya sebagian kecil saja, karena apabila pembagian pendapatan tidak merata atau terdapat ketimpangan akan menimbulkan berbagai dampak ketidakamanan sosial.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka terdapat rincian permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana disparitas pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang?

1.3. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirincikan, maka disimpulkan tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis disparitas pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang
2. Menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan agroindustri karet di Kelurahan Gandus Kota Palembang

1.4. Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai implementasi dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat serta memperluas pengetahuan dan wawasannya.
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan terkait dampak dari keberadaan perusahaan tersebut, serta memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi untuk melanjutkan studi lebih mendalam mengenai masalah ini
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M., Purwoko, A., Arianti, N.N. 2016. Ketimpangan Distribusi Penerimaan Rumah Tangga Petani Karet di Desa Margo Mulyo Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah. *AGRISEP*. 15(2):177-187.
- Aminah, S. 2017. Analisis Disparitas Pendapatan Antar Wilayah di Provinsi Jambi (Pendekatan *Entropy Theil Index*). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 17(2):1-10.
- Amri, K. 2017. Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan: Panel Data 8 Provinsi di Sumatera. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*. 1(1):1-12.
- Anwar, K. 2023. Analisis Pengaruh Pendidikan dan Gini Rasio Terhadap Tingkat Pengangguran di Kalimantan Selatan. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)*. 3(1): 9-18.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astutiningsih, S.E., Sari, C.M. 2017. Empowerment Of Agroindustry Groups In An Effort To Accelerate East Java's Economic Growth. *JIET (Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan)*. 2(1):1-9.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Gandus Dalam Angka*. Palembang : BPS
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Potensi Usaha Mikro Kecil*. Jakarta : BPS
- Balqis, P., Anggraini, R., Sugiarto. 2018. Model Bangkitan Pergerakan Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Kota Banda Aceh). *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan*. 1(2):10-18.
- Brudeseth. 2015. Dampak Upah Minimum Propinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat dipulau Sulawesi. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 19(4):56-74.
- Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA*. 10(1):26-34.
- Fajar, M. 2021. Pemodelan Kurva Lorenz Versi Rohde Pada Pengeluaran Rumah Tangga Pertanian di Provinsi Papua. *Euclid*. 8(1): 1-5.
- Ferosandi, A. 2018. Analisis Persepsi Masyarakat Lingkungan Industri Karet Remah di Kota Palembang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*. 5(1):22-31.
- Hamanay, N.D., Ekasari, L.D., Mukoffi, A. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM Pada Pabrik Usaha Tahu Amda. *Jurnal Akuntansi Kompetif*. 4(3):265-274.

- Harahap, N.H.P. dan Segoro, B. 2018. Analisis Daya Saing Komoditas Karet Alam Indonesia ke Pasar Global. *Jurnal Transborders*. 1(2):132-144.
- Harini, S. 2014. Pengaruh Pelatihan *Entrepreneurship* dan Manajemen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Makanan dan Minuman. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*. 3(1,2):73-80.
- Hipziwaty, B., Karismawan, P., Ismiwaty, B. 2019. Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kesejahteraan Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Ganec Swara: Jurnal Universitas Mahasaraswati Mataram*. 13(1):59-70.
- Ihsan, N. 2013. Tinjauan Mengenai Bentuk Bentuk Perusahaan Dalam Konsep Ekonomi Konvensional Dan Fiqh Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. 3(1):169-170.
- Ilyas, L.O. 2013. Studi Komparatif Distribusi Pendapatan Masyarakat Sekitar Tambang Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Program *Corporate Social Responsibility* Di Kabupaten Berau. *Jurnal Eksekutif*, 10(2):349-364.
- Kementerian Pertanian. 2014. Pedoman Budidaya Karet (*Hevea Brasiliensis*) Yang Baik. 5-6.
- Khodijah, S. 2021. Perkembangan Industri Karet PT Bumi Rambang Kramajaya di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota Palembang Tahun 2008-2018 (Sumbangan Materi Mata Kuliah Sejarah Sosial). *Repository Universitas Sriwijaya*. 5-16.
- Khoirudin, R. 2020. Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*. 15(1):9-19.
- Liawan, C., Harling, V.N.V. 2019. Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Konstruksi Pada PT Agrindo Makmur Abadi. *SOSCIED*. 2(1):1-8.
- Mallu, S. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Kontrak Menjadi Karyawan Tetap Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal Ilmiah Teknologi Terapan*. 1(2):36-42.
- Mardinsyah, A.A. dan Sukartini, N.M. 2020. Ketimpangan Ekonomi, Kemiskinan dan Akses Informasi: Bagaimana Pengaruhnya Terhadap Kriminalitas di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri (Ekonika)*. 5(1):19-37.
- Maulana, M.A., Julia, A. 2022. Pengaruh Indeks Pendidikan, Gini Rasio, Jumlah Penduduk, dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan di Enam Provinsi Indonesia Tahun 2015-2019. *Bandung Conference Series: Economic Studies*. 2(1):17-24.
- Monica, A. dan Darwis, R.H. 2022. Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Muslim Pada Kecamatan Tanete Riattang. *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi*. 14(2):104-113.

- Muizah, R., Supardi, S., Awami, S.N. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) (Studi Kasus Desa Mojo Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati). *MEDIAGRO*. 9(2):57-65.
- Musfidar, M. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Sulawesi Selatan tahun 2001-2010. *Universitas Hasanuddin*.
- Ningtiyas, N. dan Dwiputri, I.N. 2021. Analisis disparitas pendapatan di Indonesia tahun 2015-2019 : analisis regresi data panel. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*. 1(7):673-681.
- Normina. 2014. Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*.12(22):108-112.
- Prasetyo, D. dan Irwansyah. 2020. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*.1(1):163-170.
- Pribadi, A. dan Effendy, M.N. A. 2017. Analisis Pendapatan Usaha Roti Pada Industri Rumah Tangga aisyah Bakery di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. 5(4):466-471.
- Purwoko, B. P., 2021. *Bentuk-Bentuk Perusahaan*. Seri Ikhtisar Hukum Ekonomi dan Bisnis Buku Ke-2, Penerbit CV Amal Saleh. 15-16.
- Putra, R. F. I. dan Lisna, V. 2020. Segitiga Kemiskinan-Pertumbuhan-Ketimpangan (*PGI Triangle*): Pembangunan Keuangan, Pembangunan Manusia, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Asia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. 28(2):77-89.
- Rahayuningsih, Y. 2017. Dampak Sosial Keberadaan Industri Terhadap Masyarakat Sekitar Kawasan Industri Cilegon. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*. 1(1):1-14.
- Rizal, Y., Hubeis, M., Mangkuprawira, S., Maulana, A. 2013. Pengaruh Faktor Kompetensi Terhadap Kinerja Individu di Perusahaan Agroindustri Go Public. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*. 8(1):1-9.
- Rochgiyanti., Arisandi., Susanto, H., Fathurrahman., Yuliantri, R.D.A. 2023. Dampak Sosial Ekonomi Pabrik Karet PT Karya Sejati Bagi Masyarakat Murung Keramat. *Ideas : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya*. 9(2):507-514.
- Sardianti, A.L., Dunda, T., Hidayah, W. 2023. Analisis Biaya Produksi Cengkeh di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. *Journal of Agritech Science*. 7(1):103-110.
- Sayifullah. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Disparitas Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-QU*. 11(1):18-25.
- Setiawati, S. D., Ratnasari, M. Fitriawati, D., 2019. Strategi Membangun Branding Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Abdimas BSI*. 2(1):125-36.

- Siregar, M.A.N., Manullang, M., Siregar, R.T., Damanik, S.E. 2019. Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei. *Jurnal Regional Planning*. 1(1):40-41.
- Subrata, B. A. Y., 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1-13.
- Sugiharto, E., 2007. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statitik. *FPIK Unmul Samarinda*
- Sukmasari, D., 2020. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an. *AT-TIBYAN Journal Of Qur'an and Hadis Studies*. 3(1):1-6
- Suparno dan Salean, D., 2016. Kajian Gini Ratio Kota Kupang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 1(1):1-10
- Suryono, A., 2014. Kebijakan Publik Untuk Kesejahteraan Rakyat. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. 6(2):99-105
- Susanti, N.I., 2016. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Uspps Ausath Blokagung Banyuwangi), *Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. 2(2):35-42
- Suwandi, A., Daulay, N., Innur, R.H.I., Lubis, S.P.Z.L., Siregar, S.N.S., Pranata, S., dan Wulandari, S. 2022. Peranan Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10):31-39.
- Syafruddin, R.F., Darwis, K. 2021. *Ekonomi Industri*. Penerbit PT. Nasya Expanding Management. 3.
- Thamrin, M., Novita, D., Hasanah, U. 2018. Kontribusi Pendapatan Pengupas Bawang Merah Terhadap Pendapatan Keluarga. *Journal of Agribusiness Sciences*. 2(1):26-27.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. Panduan Lengkap Karet. *Penebar Swadaya*.
- Udayana, I.G.B. 2011. *Peran Agroindustri Dalam Pembangunan Pertanian*. Singhadwala Edisi 44.
- Undang-Undang Ketenagakerjaan, 2003. (UU Nomor 13 Tahun 2003).
- Utomo, T.P., Hasanudin, U., dan Suroso, E. 2012. *Agroindustri Karet Indonesia: Petani Karet dan Kelembagaan, Proses Pengolahan dan Kinerjanya dan Selayang Pandang Karet Sintetis*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Widodo, S., Marihot, N., Situmorang, M.C. 2017. Kemiskinan dan Disparitas Pendapatan : Masalah dan Tantangannya. *Ringkasan Eksekutif*. Analisis APBN, Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian DPR RI. 1-3.